RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL
SMP NEGERI 1 GANEAS
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pedidikan	:	SMP NEGERI 1 GANEAS
Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Sosial
Topik / Tema Layanan	:	Etika dalam Menjalin Persahabatan Sesuai Norma/Budaya/Agama
Kelas / Semester	:	VIII/ Genap
Alokasi Waktu	:	2JP (Disimulasikan 10 menit)

1.	**Tujuan Layanan** Peserta didik mampu menjalin persahabatan dengan penuh etika sesuai dengan norma, budaya dan agama
2.	**Metode, Alat dan Media** 1. Metode : Luring. Diskusi dan menulis dalam *worksheet*/LKPD refleksi 2.Alat/Media : video dan power point etika menjalin persahabatan 3. Sumber : Tim Penyusun Paramitra. (2011). *Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling.* Yogyakarta: Pramitra Publishing.
3.	**Langkah-langkah Kegiatan Layanan** **Tahap Awal/Pendahuluan** 1. Memastikan semua siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan mengkondisikan kebersihan kelas 2. Mengawali pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah 3. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar) 4. Menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan yang akan diberikan **Tahap Inti** 1. Siswa menyimak materi melalui power point mengenai etika menjalin persahabatan sesuai norma/budaya/agama 2. Siswa merefleksi diri tentang perilaku sehari-hari di lingkungan pertemanan 3. Siswa mencurahkan pendapat tentang etika persahabatan yang mereka ketahui diluar materi yang diberikan 4. Siswa mencoba menuliskan etika apa saja yang mereka ketahui tentang menjalin persahabatan melalui LKPD yang sudah disediakan **Tahap Penutup** 1. Membuat kesimpulan dan refleksi terkait materi layanan 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang 3. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.
4.	**Evaluasi** 1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan dari sikap dan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan. 2. Evaluasi Hasil : menuliskan form penilaian hasil layanan yang diberikan dari seberapa puas peserta didik menerima layanan berup; merasakan suasana yang menyenangkan, memahami materi yang disampaikan, pentingnya topik yang dibahas, dan cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dr. H. Sutarman, M.Pd
NIP. 197403081998011001

Sumedang, 5 Januari 2022
Guru BK

Nurul Kamilah, S.Pd
NIP. 199109292020121003

Lampiran 1 (Materi)

ETIKA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

Persahabatan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang remaja. Dimana ketika di masa remaja, kebutuhan untuk diakui oleh lingkungan sosial dan kebutuhan untuk saling terikat dengan teman menjadi kebutuhan yang cukup utama dalam proses pembentukan karakter diri maupun membangun relasi sosial. Kondisi pergaulan masa kini dinilai cukup memprihatinkan. Bahkan menjadi sebuah kekhawatiran baik bagi orang tua, pendidik dan semua pihak yang terlibat dengan remaja tersebut. Kekhawatiran tersebut muncul biasanya akibat dari perilaku etika remaja dalam bergaul Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu dipandang sebagai wahana
untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti :

1. Kebutuhan agar diakui oleh lingkungan sosial (*need for affiliation*)
2. Kebutuhan dalam keterikatan (persaudaraan) dan cinta kasih (*belongingness and love needs*)
3. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)
4. Kebutuhan dalam kebebasan (*independence*)
5. Kebutuhan harga diri (*self-esteem needs*)

Pergaulan remaja dapat diartikan sebagai sebuah kontak sosial yang terjadi diantara remaja atau dalam kelompok sebaya (peer group). Dalam pergaulan peer group, ada kalanya memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut. Pengaruh negatif yang dimaksud adalah kelompok teman sebaya itu bisa saja menjadi racun (atau istilah remaja saat ini dikenal dengan istilah *toxic relationship*) bagi perkembangan remaja yaitu apabila terdapat pola perilaku para anggotanya yang tidak dilandasi dengan moral, atau bahkan melecehkan norma agama, seperti: kebiasaan meminum minuman keras bersama-sama, penyalahgunaan obat serta kecanduan obat-obatan (*drug addiction*), kriminalitas, gaya pacaran bebas (*free love*), dan bahkan *free sex* atau juga sering dikatakan dengan istilah kumpul kebo yakni tinggal bersama namun tanpa ikatan pernikahan.

Berikut dijelaskan mengenai jenis pergaulan dalam remaja:

1. Pergaulan Persahabatan
   Pergaulan ini hubungannya bersifat sebatas berteman yang didasari adanya beberapa kesamaan antar mereka, seperti misalnya: sekolah di tempat yang sama, agamanya sama, hobi, tempat tinggal di lingkungan yang sama, pekerjaan, dan latar belakang ekonomi, kadang-kadang juga dapat terjadi karena kesamaan pada tokoh idola tertentu seperti halnya K-POP yang sedang digandrungi oleh remaja.
2. Pergaulan Percintaan
   Salah satu ciri dari remaja ditandai dengan adanya berbagai perkembangan fisik dan non fisik seperti halnya hormon (terjadi perubahan fungsional) organ-organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan-perubahan itu dapat menimbulkan hasrat libido pada lawan jenisnya.
   Remaja yang sedang berada pada masa ini sikapnya tak jarang menjadi semakin romantis, senang bersolek, mengarang hal-hal yang puitis, dan senang membaca novel-novel percintaan. Remaja mulai berminat, atau menaruh perhatian yang lebih dalam untuk bergaul lebih akrab dengan lawan jenisnya. Keinginan remaja untuk menjalin cinta kasih dengan lawan jenisnya, merupakan fitrah manusiawi yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi. Persoalannya adalah bagaimana agar

dalam menyalurkan fitrah cinta kasihnya itu tidak melanggar norma agama atau adat istiadat.

Di antara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah :

1. Memilih teman yang memiliki akhlak baik
2. Bertemanlah dengan orang yang memiliki semangat belajar yang tinggi
3. Mengembangkan sikap saling membantu dan memberi saran dalam kelompok.
4. Sikap saling menghormati dan menghargai di antara teman kelompok
5. Jauhkanlah sikap solidaritas yang mengarah ke arah negatif atau semu (buta) di antara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran atau bahkan membela teman yang berbuat salah atas dasar solidaritas
6. Hindarilah sikap dan perilaku yang melawan norma agama (tidak bermoral)
7. Menjadikan kelompok sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran yang kurang dipahami, tugas-tugas kelompok, memecahkan kasus atau permasalahan teman secara bersama-sama dsb
8. Apabila sudah mempunyai kekasih diharapkan jangan pernah tergoda untuk melakukan kemaksiatan perilaku tidak bermoral, atau melanggar norma agama (seperti melakukan perbuatan yang hanya boleh dilakukan jika sudah menikah). Menjadikan ketertarikan kepada lawan jenis sebagai motivasi diri agar lebih baik, lebih sukses, lebih mampu memantaskan diri agar kelak memiliki pendamping yang tepat.

Lampiran 2 (Format Evaluasi Hasil: Diisi oleh siswa)

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GANEAS
Jln. Dayeuhluhur Km.1 No.2 Sukawening, Ganeas-Sumedang 45352

EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

1. Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan kelompok : Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).
2. Keterangan :

STS	: Sangat tidak setuju	: Siswa aktif	0- 25%
TS	: Tidak setuju	: Siswa aktif	26-50%
S	: Setuju	: Siswa aktif	51- 75%
SS	: Sangat Setuju	: Siswa aktif	76- 100%

NO	PERNYATAAN	KET			
		STS	**TS**	**S**	SS
1	Saya merasa senang mendapatkan informasi tentang etika menjalin persahabatan sesuai dengan budaya/norma/agama				
2	Informasi tentang etika menjalin persahabatan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari- hari.				
3	Saya dapat menjalin persahabatan dengan penuh etika sesuai dengan norma/budaya/agama				
4	Saya yakin dapat menjalin persahabatan yang matang dengan mengetahui etika-etika yang berkaitan dengan persahabatan				
5	Saya dapat mengembangkan diri dengan menyikapi etika menjalin persahabatan				
6	Saya dapat membangun hubungan yang baik dengan teman dari materi etika menjalin persahabatan				

Sumedang, Januari 2022

Siswa

.....

Lampiran 3 (Format Evaluasi Proses: Diisi oleh Guru BK)

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GANEAS
Jln. Dayeuhluhur Km.1 No.2 Sukawening, Ganeas-Sumedang 45352

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

1. Nama :.....
2. Kelas :.....
3. Topik Layanan :.....
4. Tanggal Layanan/ Waktu :.....

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal.
2. Pernyataan nomer 1-4 diisi sesuai perasaan dan pemaham peserta selama proses layanan. Keterangan :
   Skor 1 : Kurang Baik (Siswa aktif 0- 25%)
   Skor 2 : Cukup Baik (Siswa aktif 26- 50%)
   Skor 3 : Baik (Siswa aktif 51- 75%)
   Skor 4 : Sangat Baik (Siswa aktif 76- 100%)

PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN				KET
	1	2	3	4	
Keaktifan dan Keterlibatan Peserta Didik					
1. Peserta didik memperhatikan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal					
2. Peserta didik aktif bertanya/ menjawab materi dan pertanyaan selama layanan bimbingan klasikal					
3. Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan					
4. Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan bimbingan klasikal					
5. Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahap metode di bimbingan klasikal					
6. Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL					
7. Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan					

Sumedang, Januari 2022

Kepala Sekolah

Dr. H. Sutarman, M.Pd
NIP. 197403081998011001

Guru BK

Nurul Kamilah, S.Pd
NIP. 199109292020122003

INSTRUMEN REKAPITULASI EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama/Aspek Yang Dinilai	Peserta didik memperhatikan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal	Peserta didik aktif bertanya/ menjawab materi dan pertanyaan selama layanan bimbingan klasikal	Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan	Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan bimbingan klasikal	Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahap metode di bimbingan klasikal	Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL
	1	2	3	4	5	6
Jumlah						
Keterangan						

Sumedang, Januari 2022

Kepala Sekolah

Dr. H. Sutarman, M.Pd
NIP. 197403081998011001

Guru BK

Nurul Kamilah, S.Pd
NIP. 199109292020122003

Lampiran 4 (LKPD Refleksi: diisi oleh siswa)

LKPD REFLEKSI

ETIKA MENJALIN PERSAHABATAN

BIMBINGAN DAN KONSELING
BIDANG SOSIAL

APA SAJA ETIKA PERSAHABATAN ITU?

APA SAJA ETIKA PERSAHABATAN VERSIMU?

APA YANG DAPAT MEMBUAT SEBUAH PERSAHABATAN DAPAT LANGGENG?

APA RENCANA KALIAN UNTUK MENJALIN PERSAHABATAN YANG BAIK?